

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program penanggulangan kenakalan remaja yang dilakukan oleh Polisi sektor wilayah Galis (POLSEK Galis) dengan melakukan pembentukan karakter religius dan kedisiplinan dengan mengadakan program al-Banjari dan Pramuka selain melakukan patroli, razia dan penyuluhan.
2. Pelaksanaan program pembentukan karakter religius (al-Banjari) dilakukan setiap hari jum`at bagi putri jam 13:00-15:00 dan hari sabtu bagi putra jam 20:00-22:00. Faktor yang menjadi pendukung dari kegiatan tersebut ada 2 faktor: 1. Faktor internal antara lain: a. Adanya dukungan dari Kapolsek dan kepolisian Galis Pamekasan, b. Faktor anggota. 2. Faktor eksternal antara lain: a. Orang tua, b. Masyarakat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dibagi menjadi 2: 1. Faktor internal: a. anggota yang masih kurang sadar terhadap kegiatan tersebut, b. dari lingkungan seperti teman yang ngajak keluar.

Sedangkan pada kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan (pramuka) dilakukan setiap hari minggu jam 15:00-17:00. Faktor yang menjadi pendukung dari kegiatan tersebut antara lain: 1. Kepolisian. 2. Pembina, 3. Anggota, 4. Kegiatan yang dilakukan, 5. Dana. Sedangkan yang

menjadi faktor penghambat: 1. Cuaca, 2. Covid 19, 3. Anggota yang masih kurang sadar pada kegiatan pramuka.

3. Hasil dari kegiatan pembentukan karakter religius dan karakter kedisiplinan sangat banyak sekali. Dari kegiatan pembentukan karakter religius antara lain: 1. Lebih dekat kepada Allah SWT, 2. Memiliki akhlak yang baik, 3. Disiplin, 4. Jujur, 5. Menjadi pemasaran program. Sedangkan urgensi dari kegiatan pramuka antara lain: 1. Mandiri, 2. Memiliki jiwa kepemimpinan, 3. Disiplin, 4. Jujur, 5. Cinta alam, 6. Menjadi Pembina.

B. SARAN-SARAN

Berkaitan dengan penanggulangan kenakalan remaja melalui pembentukan karakter religius dan karakter kedisiplinan (studi pada polisi sector wilayah Galis Pamekasan), berikut saran-saran yang disampaikan diharapkan dapat dijadikan manfaat dengan sebaik-baiknya.

1. Saran Kepada Pihak Kepolisian

Diharapkan kedepannya semua pihak kepolisian semakin memperhatikan dan ikut serta mendukung kegiatan hadrah al-Banjari dan kegiatan pramuka, bukan hanya sekedar dari pembiayaan atau dana melainkan ikut serta didalamnya, karena semakin diperhatikan dan diperdulikan maka semakin semangat bagi anggota al-Banjari dan Pramuka.

2. Saran Kepada Pembina Salawat al-Banjari

Saran buat Pembina diharapkan bukan hanya sekedar menjadi ketua atau mengetuai (yang mengurus), melainkan juga bagaimana bisa melatihnya.

Supaya dengan mudah anggota bertanya ketika ada lagu atau musik baru yang tidak diketahui.

3. Saran Kepada Pembina Pramuka

Kepada Pembina pramuka disarankan supaya lebih tegas lagi agar anggota yang tidak masuk bahkan sering tidak datang latihan merasa tidak enak dan akan berubah untuk aktif mengikuti latihan.

4. Saran Kepada Orang Tua

Orang tua disarankan bukan hanya memberikan perhatian dan motivasi kepada anak melainkan bagaimana orang tua memberikan contoh yang baik terutama mengenai akhlakul karimah bagi anak, karena orang tua lebih dekat dan lebih lama bersama anak, agar tujuan diadakan kegiatan al-Banjari dan Pramuka terwujud.

5. Saran Kepada Anggota al-Banjari

Disarankan kepada anggota memiliki kesadaran bahwa kegiatan ini bukan hanya untuk senang-senang dan tampil kemana-mana melainkan harus memiliki kesadaran bahwa kegiatan al-Banjari mendapatkan pahala dan akhirnya mampu mengubah sikapnya.

6. Saran Kepada Anggota Pramuka

Kepada anggota pramuka disarankan supaya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan karena semakin banyak anggota yang datang maka semakin aktif mereka datang latihan dan ikut kegiatan pramuka.